

TESIS

**PERBANDINGAN PENGARUH KOMUNIKASI TENTANG ROKOK
TERHADAP PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI DI
PERKOTAAN DAN PEDESAAN KABUPATEN PAMEKASAN**



**OLEH:
FILDZA FADHILA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERBANDINGAN PENGARUH KOMUNIKASI TENTANG ROKOK TERHADAP
PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN
KABUPATEN PAMEKASAN**



OLEH:

**FILDZA FADHILA
NIM 101914153003**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PERBANDINGAN PENGARUH KOMUNIKASI TENTANG ROKOK TERHADAP
PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN
KABUPATEN PAMEKASAN**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**FILDZA FADHILA
NIM 101914153003**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

iii

PENGESAHAN

**Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Pada tanggal, 28 Juli 2022**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP. 196609271997022001**

Tim penguji

**Ketua : Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
Penguji : 1. Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.
2. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.
3. Ira Nurmala, S.KM., M.PH., PhD.
4. Dr. I Ketut Suarjana., S.Ked., M.P.H.**

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan masyarakat
Universitas Airlangga**

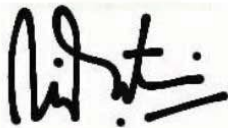
Oleh:

**FILDZA FADHILA
NIM 101914153003**

Menyetujui,

Surabaya, 9 Agustus 2022

Pembimbing Ketua



**Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.
NIP. 198609042015042001**

Pembimbing



**Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.
NIP. 196004161994031002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
NIP 197605032002122001**

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Fildza Fadhila
NIM	: 101914153003
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Minat Studi	: Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan	: 2019
Jenjang	: Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penelitian tesis saya yang berjudul :
PERBANDINGAN PENGARUH KOMUNIKASI TENTANG ROKOK TERHADAP PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN KABUPATEN PAMEKASAN

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 09 Agustus 2022



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin-Nya dapat terselesaikannya tesis yang berjudul “Perbandingan Pengaruh Komunikasi tentang Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki di Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Pamekasan” sebagai tugas akhir dalam persyaratan kelulusan program magister kesehatan masyarakat Universitas Airlangga.

Tesis ini berisi tentang latar belakang, teori pendukung, kerangka pikir dan rancangan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan analisis perilaku merokok remaja di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan berdasarkan iklan rokok, faktor internal dan eksternal.

Penyusunan tesis ini tidak dapat terlaksana apabila tidak adanya bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada ibu Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si. dan bapak Dr. Mohammad Zainal Fatah, drs., MS., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, koreksi, arahan serta saran hingga terwujudnya tesis ini. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Kesehatan masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Shrimarti Roekmini Devy, Dra., M.Kes selaku Ketua Minat Studi Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes; Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.; Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.; Ira Nurmala, S.KM., M.PH, PhD.; dan Dr. I Ketut Suarjana, S.Ked., M.P.H. selaku tim penguji yang telah mengawal perjalanan penyusunan tesis.
5. Seluruh dosen Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalani perkuliahan dan telah memberikan pandangan sebagai bahan acuan dalam penyusunan tesis.
6. Orang tua saya yang senantiasa mendoakan, serta memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama masa penyusunan tesis.
7. Suami saya, Mohammad Hefdi, S.ST., yang senantiasa kebersamai dan mendoakan, juga memberikan pengertian, bantuan, dukungan, dan semangat selama masa penyusunan tesis.
8. Kedua anak saya, Hanzhalah Alhilmi dan Hawwa Alhayyin, yang senantiasa menemani. Hanzhalah yang telah mendoakan dan menyemangati dan Hawwa yang telah menjadi pelipur rasa penat selama masa penyusunan tesis.
9. Teman-teman yang telah berbagi ilmu dan informasi dalam penyusunan tesis.

Saya menyadari masih terdapat kekurangan dalam tesis ini sehingga saran yang membangun saya harapkan untuk perbaikan. Semoga Allah Ta'ala memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna, baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 10 Agustus 2022

Penulis

SUMMARY

Comparison of the Effect of Communication on Cigarettes on the Smoking Behavior of Adolescent Boys in Urban and Rural Pamekasan Regency

Adolescence is an important period that is at risk for the development of long-term smoking behavior. The statement can be known and affirmed that adolescence is the most prone period for the start of smoking habits or behaviors that can be detrimental both economically and healthily. Smoking behavior in adolescents will generally increase according to the stage of development and often results in them experiencing nicotine dependence so that the risk of disease due to adverse health effects is high. If in that period adolescents learn bad habits such as smoking then the habit will relatively become a long-term habit or lasting.

There are many factors that can affect the increasing number of adolescents who smoke, including cigarette exposure to adolescents. Exposure can be obtained through communication from environments such as friends or adults which can cause an increase in the incidence of smoking in adolescents. Outdoor cigarette advertising is a form of exposure to communication through the media. Various studies have shown that advertising, promotion, and sponsorship of cigarettes give rise to teens' desire to start smoking, encouraging teenage smokers to continue smoking and encouraging teens who have quit smoking to return to smoking.

Pamekasan Regency is a regency with dozens of cigarette advertisements, with the majority of cigarette advertising forms differing between city and village areas, namely cigarette advertisements in the form of billboards or billboards are often found in urban areas while in village areas cigarette advertisements that are found are mostly in the form of banners installed in shops or stalls. The purpose of this study was to analyze the effect of cigarette-related communication on the smoking behavior of adolescent boys in urban and rural areas of Pamekasan Regency.

This research is an analytical study conducted cross-sectionally in February-July 2021. The population in this study was SMA / SMK in Pamekasan Regency aged 16-19 years. Samples were taken at selected schools that met the criteria, namely SMAN 4 Pamekasan and SMKN 2 Pamekasan for urban areas with a total sample of 172 people. Then for rural areas, namely SMKN 1 Pakong and SMAN 1 Pademawu with a total sample of 145 people. The calculation of the sample uses the slovin formula. The data collection puzzle is a simple random use of a questionnaire with an online method through a google form that is distributed to the students who are sampled. Data analysis used logistic regression tests to see the influence between variables, namely cigarette advertising, school support, friendships, family support, knowledge, attitudes, and intentions towards adolescent smoking behavior.

The results of the logistic regression test in urban areas show that the variables that have an influence on smoking behavior are the role of cigarette advertising and intention. The test results on the role of cigarette advertising showed $p = 0.029$ ($p < 0.05$) which means there is a significant influence. Then in the intention of the test results showed $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which means there is a significant influence. While knowledge ($p = 0.597$); attitude ($p = 0.932$); frequency of cigarette advertising ($p = 0.375$); school support ($p = 0.227$), friendship environment ($p = 0.777$); and family ($p = 0.286$) have a p value > 0.05 which means it does not have a significant influence on adolescent smoking behavior.

Meanwhile, the results of logistic regression tests in rural areas show that the variables that have an influence on adolescent smoking behavior, namely school intentions, attitudes, and support. The test results on intention showed $p > 0.05$, which is $p = 0.000$, which means there is a significant influence. The test results on school

attitudes and support also showed p values > 0.05 , namely 0.040 and 0.029, which means that there is also a significant influence on these two variables. While knowledge ($p = 0.234$); cigarette advertising frequency ($p = 0.569$); the role of cigarette advertising ($p = 0.406$); friendship environment ($p = 0.195$); and family support ($p = 0.783$) has a p value > 0.05 which means there is no significant influence on adolescent behavior.

The effort made is to provide advice or programs to the sector regarding influential factors. To students, intensive socialization related to cigarettes and the dangers of cigarettes is needed to increase awareness of the dangers of cigarettes and a positive attitude. In addition, socialization can also be initiated related to adolescent talent interests that can increase adolescent activities so that it can reduce adolescents' intention to smoke. Then to the government, socialization in the placement of cigarette advertisements is needed so that local governments can make limits on the number of cigarette advertisements, especially in urban areas. The placement of cigarette advertisements that make it easier for road users to see also needs to be considered. Furthermore, to schools, socialization to teachers in schools related to guiding students not to behave smoking is needed to create a school environment that supports students not to smoke.

Conclusions: Outdoor cigarette advertisements in urban areas in the form of billboards or billboards that have an attractive appearance can affect the smoking behavior of teenagers. Meanwhile, in rural areas, cigarette advertisements have no effect because in addition to the appearance of cigarette advertisements that are less attractive because most cigarette advertisements in rural areas are banners, in rural areas they have factors that affect smoking behavior, namely school attitudes and support. Intention is what can influence smoking behavior both in urban and rural areas.

RINGKASAN

Perbandingan Pengaruh Komunikasi tentang Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki pada Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Pamekasan

Masa remaja merupakan periode penting yang beresiko untuk pengembangan perilaku merokok jangka panjang. Pernyataan tersebut dapat diketahui dan ditegaskan bahwa masa remaja adalah masa paling rawan dimulainya kebiasaan atau perilaku merokok yang dapat merugikan baik secara ekonomi maupun kesehatan. Perilaku merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya dan sering mengakibatkan mereka mengalami ketergantungan nikotin sehingga resiko penyakit akibat dampak buruk bagi kesehatan menjadi tinggi. Jika dalam masa itu remaja mempelajari kebiasaan buruk seperti merokok maka kebiasaan tersebut relatif akan menjadi kebiasaan jangka panjang atau bersifat langgeng.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi semakin banyaknya remaja yang merokok, diantaranya yakni paparan rokok terhadap remaja. Paparan bisa didapatkan melalui komunikasi dari lingkungan seperti teman atau orang dewasa yang dapat menyebabkan meningkatnya kejadian merokok pada remaja. Iklan rokok di luar ruang merupakan salah satu bentuk paparan komunikasi melalui media. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa iklan, promosi, dan sponsor rokok menimbulkan keinginan remaja untuk mulai merokok, mendorong remaja perokok untuk terus merokok dan mendorong remaja yang telah berhenti merokok untuk kembali merokok.

Kabupaten Pamekasan merupakan kabupaten dengan jumlah iklan rokok puluhan, dengan bentuk iklan rokok yang mayoritas berbeda di antara daerah kota dan desa, yakni iklan rokok berupa baliho atau *billboard* kerap ditemukan di daerah kota sedangkan di daerah desa iklan rokok yang banyak ditemukan adalah berupa *banner* yang terpasang di pertokoan atau warung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komunikasi terkait rokok terhadap perilaku merokok remaja laki-laki di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang dilakukan *cross-sectional* pada Februari-Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA/SMK di Kabupaten Pamekasan yang berusia 16-19 tahun. Sampel diambil pada sekolah terpilih yang memenuhi kriteria yakni SMAN 4 Pamekasan dan SMKN 2 Pamekasan untuk daerah perkotaan dengan jumlah sampel sebanyak 172 orang. Lalu untuk daerah pedesaan yakni SMKN 1 Pakong dan SMAN 1 Pademawu dengan jumlah sampel sebanyak 145 orang. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data adalah secara acak sederhana menggunakan kuesioner dengan metode *online* melalui *google form* yang disebarkan kepada siswa yang menjadi sampel. Analisis data menggunakan uji regresi logistik untuk melihat pengaruh antar variabel, yakni iklan rokok, dukungan sekolah, pertemanan, dukungan keluarga, pengetahuan, sikap, dan niat terhadap perilaku merokok remaja.

Hasil uji regresi logistik di daerah perkotaan menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok yakni peran iklan rokok dan niat. Hasil uji pada peran iklan rokok menunjukkan $p = 0,029$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Lalu pada niat hasil uji menunjukkan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan pengetahuan ($p = 0,597$); sikap ($p = 0,932$); frekuensi iklan rokok ($p = 0,375$); dukungan sekolah ($p = 0,227$), lingkungan pertemanan ($p = 0,777$); dan keluarga ($p = 0,286$) memiliki nilai $p > 0,05$

yang berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok remaja.

Sedangkan hasil uji regresi logistik di daerah pedesaan menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok remaja, yakni niat, sikap, dan dukungan sekolah. Hasil uji pada niat menunjukkan $p > 0,05$, yakni $p = 0,000$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji pada sikap dan dukungan sekolah juga menunjukkan nilai $p > 0,05$, yakni 0,040 dan 0,029, yang berarti juga terdapat pengaruh yang signifikan pada dua variabel tersebut. Sedangkan pengetahuan ($p = 0,234$); frekuensi iklan rokok ($p = 0,569$); peran iklan rokok ($p = 0,406$); lingkungan pertemanan ($p = 0,195$); dan dukungan keluarga ($p = 0,783$) memiliki nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok remaja.

Upaya yang dilakukan adalah memberikan saran atau program kepada sektor terkait faktor yang berpengaruh. Kepada siswa, pemberian sosialisasi terkait rokok dan bahaya rokok yang gencar dibutuhkan guna meningkatkan kesadaran akan bahaya rokok dan sikap yang positif. Selain itu juga dapat diinisiasi sosialisasi terkait minat bakat remaja yang dapat meningkatkan aktivitas remaja sehingga dapat menurunkan niat remaja untuk merokok. Lalu kepada pemerintah, sosialisasi dalam pemasangan iklan rokok dibutuhkan agar pemerintah daerah dapat membuat batasan jumlah iklan rokok khususnya di daerah perkotaan. Peletakan iklan rokok yang memudahkan pengguna jalan untuk melihat juga perlu diperhatikan. Selanjutnya, kepada sekolah, sosialisasi kepada guru di sekolah terkait membimbing siswa untuk tidak berperilaku merokok dibutuhkan guna menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung siswa agar tidak merokok.

Kesimpulan: Iklan rokok luar ruang di daerah perkotaan berupa baliho atau *billboard* yang memiliki tampilan menarik dapat mempengaruhi perilaku merokok remaja. Sedangkan di daerah pedesaan, iklan rokok tidak berpengaruh karena selain tampilan iklan rokok yang kurang menarik disebabkan oleh kebanyakan iklan rokok di pedesaan berupa banner, di pedesaan memiliki faktor yang berpengaruh terhadap perilaku merokok, yakni sikap dan dukungan sekolah. Niat merupakan yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku merokok baik di perkotaan maupun pedesaan.

ABSTRACT

Comparison of the Effect of Communication on Cigarettes on the Smoking Behavior of Adolescent Boys in Urban and Rural Pamekasan Regency

The percentage of smokers aged ≥ 15 years in East Java has increased from 2017 to 2018 with the highest number at the age of 15-19 years. Pamekasan is one of the regencies in East Java that has a high number of adolescent smokers with dozens of cigarette advertisements installed outdoors in both urban and rural areas. In addition to support from the surrounding and personal environment of adolescents, cigarette advertising can influence the smoking behavior of adolescents.

The purpose of the study was to analyze communication related to cigarettes in the adolescent environment to the smoking behavior of adolescent boys in urban areas and pamekasan regency. The research population is high school / vocational high school students in Pamekasan Regency. The research sample was high school / vocational students at selected schools who met the criteria. The data collection process is carried out online using a questionnaire through a google form. The data obtained were then processed and analyzed using logistic regression tests to see the influence.

The results showed that both respondents in urban and rural areas mostly had school support, a friendly environment, good family support to avoid smoking. Most respondents in both regions also had good knowledge and attitudes (not supportive) towards cigarettes. The intention variable also showed similar results, namely that most respondents in both regions had a great desire to stay and try to smoke. Meanwhile, cigarette advertisements have differences, namely Most respondents in urban areas think cigarette advertisements play a role in their smoking desires and behaviors, while most respondents in rural areas think cigarette advertisements play less role. Then the results of the analysis test showed that what has an influence on adolescents in urban areas is the role of cigarette advertising. Meanwhile, in rural areas, what has an influence on adolescent smoking behavior is school attitudes and support. As for what has an influence on adolescent smoking behavior in both urban and rural areas is intention.

Conclusion that outdoor cigarette advertisements in urban areas in the form of billboards or billboards that have an attractive appearance can affect the smoking behavior of teenagers. Meanwhile, in rural areas, cigarette advertisements have no effect because in addition to the appearance of cigarette advertisements that are less attractive because most cigarette advertisements in rural areas are banners, in rural areas they have factors that affect smoking behavior, namely school attitudes and support. Intention is what can influence smoking behavior both in urban and rural areas.

Keywords: Cigarette Advertising, Communication, Rural, Smoking Behavior, Teen, Urban

ABSTRAK

Perbandingan Pengaruh Komunikasi tentang Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki pada Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Pamekasan

Persentase perokok usia ≥ 15 tahun di Jawa Timur mengalami kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 dengan jumlah tertinggi pada usia 15-19 tahun. Pamekasan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki angka perokok remaja tinggi dengan puluhan iklan rokok terpasang di luar ruang baik di daerah perkotaan dan pedesaan. Selain dukungan dari lingkungan sekitar dan pribadi remaja, iklan rokok dapat mempengaruhi perilaku merokok remaja.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa komunikasi terkait rokok di lingkungan remaja terhadap perilaku merokok remaja laki-laki di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan. Populasi penelitian adalah siswa SMA/SMK di Kabupaten Pamekasan. Sampel penelitian adalah siswa SMA/SMK pada sekolah terpilih yang memenuhi kriteria. Proses pengambilan data dilakukan melalui *online* menggunakan kuesioner melalui *google form*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji regresi logistik untuk melihat pengaruh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik responden di daerah perkotaan dan pedesaan sebagian besar memiliki dukungan sekolah, lingkungan pertemanan, dukungan keluarga yang baik agar tidak merokok. Sebagian besar responden pada kedua daerah juga memiliki pengetahuan dan sikap yang baik (tidak mendukung) terhadap rokok. Variabel niat juga menunjukkan hasil yang sama yakni pada sebagian besar responden di kedua daerah memiliki keinginan yang besar untuk tetap dan mencoba merokok. Sedangkan pada iklan rokok memiliki perbedaan yakni Sebagian besar responden di daerah perkotaan menganggap iklan rokok berperan terhadap keinginan dan perilaku merokok mereka, sedangkan Sebagian besar responden di daerah pedesaan menganggap iklan rokok kurang berperan. Lalu hasil uji analisis menunjukkan bahwa yang memiliki pengaruh terhadap remaja di daerah perkotaan adalah peran iklan rokok. Sedangkan di daerah pedesaan yang memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok remaja adalah sikap dan dukungan sekolah. Adapun yang memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok remaja baik di daerah perkotaan dan pedesaan adalah niat.

Kesimpulan bahwa iklan rokok luar ruang di daerah perkotaan berupa *billboard* atau *billboard* yang memiliki tampilan menarik dapat mempengaruhi perilaku merokok remaja. Sedangkan di daerah pedesaan, iklan rokok tidak berpengaruh karena selain tampilan iklan rokok yang kurang menarik disebabkan oleh kebanyakan iklan rokok di pedesaan berupa banner, di pedesaan memiliki faktor yang berpengaruh terhadap perilaku merokok, yakni sikap dan dukungan sekolah. Niat merupakan yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku merokok baik di perkotaan maupun pedesaan.

Kata kunci: Iklan Rokok, Komunikasi, Pedesaan, Perilaku Merokok, Perkotaan, Remaja

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	viii
RINGKASAN	x
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja	17
2.1.1 Pengertian remaja	17
2.1.2 Karakteristik remaja	18
2.1.3 Tahap perkembangan remaja	19
2.2 Perilaku	20
2.3 Perilaku Merokok	22
2.4 Teori Komunikasi	23
2.4.1 Pengertian komunikasi	23
2.4.2 Tujuan komunikasi	24
2.4.3 Unsur komunikasi.....	25
2.4.4 Desain Pesan Komunikasi	26
2.4.5 Jenis komunikasi.....	30
2.5 Faktor Internal dan Eksternal	31
2.5.1 Faktor Internal	31
2.5.2 Faktor Eksternal	36
2.6 Rokok.....	23
2.6.1 Pengertian rokok.....	41
2.5.2 Bahaya rokok.....	42
2.7 Perkotaan dan Pedesaan.....	43
2.7.1 Perkotaan	43
2.7.2 Antropologi Perkotaan.....	44
2.7.3 Pedesaan	46

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual	49
3.2 Hipotesis.....	50

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian	52
4.2 Rancang Bangun Penelitian	52
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	52
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
4.4.1 Populasi penelitian.....	53
4.4.2 Sampel penelitian	54
4.4.3 Besar sampel dan teknik pengambilan sampel	54
4.5 Kerangka Operasional	56
4.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran Variabel.....	56
4.6.1 Variabel penelitian.....	56
4.6.2 Cara pengukuran dan definisi operasional.....	57
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	61
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	61
4.9 Uji Instrumen	65
4.9.1 Uji validitas instrumen	65
4.9.2 Uji reliabilitas.....	66

BAB V HASIL DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
5.2 Hasil Penelitian	69
5.2.1 Karakteristik responden	69
5.2.2 Perbandingan gambaran perilaku merokok, paparan iklan rokok, peran iklan rokok, dukungan sekolah, lingkungan pertemanan, dukungan keluarga, pengetahuan, sikap, dan niat di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan.....	71
5.2.3 Perbandingan gambaran perilaku merokok berdasarkan paparan iklan rokok, peran iklan rokok, dukungan sekolah, lingkungan pertemanan, dukungan keluarga, pengetahuan, sikap, dan niat di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	79
5.3 Hasil Pengolahan Data.....	82
5.3.1 Uji Pengaruh Menggunakan Uji Regresi Logistik.....	82
5.3.1.1 Hasil pengujian pengaruh di perkotaan	82
5.3.1.2 Hasil pengujian pengaruh di pedesaan	84

BAB V PEMBAHASAN

6.1 Analisis perbandingan pengaruh iklan rokok terhadap perilaku merokok di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	87
6.2 Analisis perbandingan pengaruh dukungan sekolah terhadap perilaku merokok di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	92

6.3 Analisis perbandingan pengaruh pertemanan terhadap perilaku Merokok di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	95
6.4 Analisis perbandingan pengaruh keluarga terhadap perilaku Merokok di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	96
6.5 Analisis perbandingan pengaruh pengetahuan terhadap perilaku Merokok di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	96
6.6 Analisis perbandingan pengaruh sikap terhadap perilaku merokok di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	100
6.7 Analisis perbandingan pengaruh niat terhadap perilaku merokok di daerah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Pamekasan	101
 BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	104
7.2 Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	
109	
LAMPIRAN	
113	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Cara Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian di Daerah Perkotaan Kabupaten Pamekasan	68
Tabel 5.2 Gambaran Lokasi Penelitian di Daerah Pedesaan Kabupaten Pamekasan	68
Tabel 5.3 Karakteristik Responden di Daerah Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Pamekasan.....	70
Tabel 5.4 Perbandingan Gambaran Distribusi Frekuensi Responden di Daerah Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	71
Tabel 5.5 Perbandingan Gambaran Perilaku Merokok Berdasarkan Paparan Iklan Rokok, Peran Iklan Rokok, Dukungan Sekolah, Lingkungan Pertemanan, Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Sikap, dan Niat di Daerah Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	79
Tabel 5.6 Hasil Analisis Faktor Perilaku Merokok di Daerah Perkotaan Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	82
Table 5.7 Hasil Analisis Faktor Perilaku Merokok di Daerah Pedesaan Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Prevalensi Merokok pada Penduduk Usia 10-18 tahun di Indonesia Tahun 2013-2018	4
Gambar 1.2 Contoh iklan rokok berupa baliho yang terdapat di jalan utama di daerah kota Kabupaten Pamekasan (2021).	7
Gambar 1.3 Contoh iklan rokok berupa <i>banner</i> di pertokoan yang terdapat di daerah desa Kabupaten Pamekasan (2021).....	7
Gambar 1.4 Kajian Masalah Penelitian	13
Gambar 2.1 Lima Unsur Komunikasi.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Analisis Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki Berbasis Teori Komunikasi.....	49
Gambar 4.1 Skema Pengambilan Sampel.....	55
Gambar 4.2 Kerangka Operasional Penelitian.....	56
Gambar 5.1 Iklan Rokok di Daerah Perkotaan	74
Gambar 5.2 Iklan Rokok di Daerah Pedesaan	75

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	= Persentase
F(x)	= Jumlah frekuensi
Σ	= Total jumlah
N	= Besar populasi
n	= Besar sampel
E	= Standar eror
<	= Kurang dari
$\leq$	= Kurang dari atau sama dengan
>	= Lebih besar
$\geq$	= Lebih besar atau sama dengan
-	= Negatif
α	= Alpha
p	= Tingkat Signifikansi
XI	= 10
XII	= 12
m ²	= Meter persegi

Daftar Singkatan

SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan
SDGs	= <i>Sustainable Development Goals</i>
ASEAN	= <i>Association of South East Asian Nation</i>
GYTS	= <i>Global Youth Tobacco Survey</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
SDM	= Sumber Daya Manusia
AOR	= <i>Adjusted Odds Ratio</i>
CI	= <i>Confidence Interval</i>
PCA	= <i>Principal Component Analysis</i>
Kemenkes	= Kementerian Kesehatan
Kemendikbud	= Kementerian Pendidikan dan Budaya
Dapodik	= Data Pokok Kependidikan

Daftar Istilah

CO	= Karbon Monoksida
----	--------------------